



PENGUATAN KARAKTER GOTONG ROYONG DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN *PLUS MINUS INTEREST*

Thoriq Abdul Aziz*

Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan
Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, 40153. Bandung

thoriqaziz98@upi.edu

Abstrak

Tujuan: penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengkaji penguatan karakter gotong royong peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berbantuan media pembelajaran Plus Minus Interest (PMI) pada peserta didik kelas X SMA Labschool UPI. Plus Minus Interest (PMI) merupakan inovasi media pembelajaran yang memerlukan aspek kerja sama dan kolaborasi antar kelompok berbasis aplikasi digital yang dikerjakan secara bersama-sama.

Metode: pendekatan penelitian dilaksanakan kualitatif dengan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen rencana pembelajaran, bahan ajar serta nilai hasil belajar peserta didik.

Hasil: hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Plus Minus Interest (PMI) berkontribusi signifikan terhadap penguatan karakter gotong royong dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X SMA Labschool UPI, penguatan karakter yang tampak dari dimensi gotong royong ini adalah kemampuan kolaborasi dan kerja sama antar peserta didik.

Kebaruan: potensi media pembelajaran plus minus interest (pmi) sebagai inovasi media pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis kerja sama di era digital dapat diaplikasikan sebagai sarana penguatan karakter gotong royong dari aspek kolaborasi dan kerja sama antar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas.

Kata Kunci: pendidikan Pancasila, *plus minus interest*, gotong royong, media pembelajaran

PENDAHULUAN

Era teknologi saat ini, sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada generasi muda. Meskipun globalisasi menawarkan peluang untuk kemajuan, disisi lain juga dapat merusak nilai-nilai kebangsaan (Mihit, 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk memperkuat identitas nasional dan menanamkan rasa cinta tanah air kepada generasi muda..

*Penulis koresponden

Salah satu sifat penting yang harus ditanamkan dalam diri seseorang adalah sifat gotong royong, semangat saling membantu, dan kerja sama yang merupakan ciri khas orang Indonesia (Priyana et al., 2023). Gotong royong bukan hanya menyelesaikan pekerjaan bersama; itu juga membangun rasa persatuan dan kesatuan, menghargai satu sama lain, dan mendukung satu sama lain (Monica et al., 2022). Untuk membangun negara yang maju dan sejahtera, pemahaman ini menjadi nilai-nilai ini menjadi yang sangat penting.

Untuk menumbuhkan nilai gotong royong di era digital, diperlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif. Salah satu cara yang efektif adalah dengan memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam proses pendidikan, terutama dalam pendidikan Pancasila sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di berbagai jenjang persekolahan dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi (Dryden-Peterson, 2020). Hakikatnya dimensi ini sesuai dengan tujuan awal dari Pendidikan Pancasila yang merupakan bagian dari pendidikan kewarganegaraan dengan tujuan untuk membentuk *to be good and smart citizens* seperti yang sering dijadikan sebagai moto utama dalam dimensi keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan (Barton & Ho, 2021).

Penguatan karakter gotong royong sebagai salah satu bagian dari dimensi keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan ini dilaksanakan melalui penguatan model pembelajaran. Salah satu aspek dari pendidikan Pancasila (yang kemudian menjadi bagian dari Pendidikan Kewarganegaraan) adalah pelaksanaan metode dan integrasi nilai-nilai *civic disposition* dalam pembelajaran di persekolahan (Malik, 2020). Media pembelajaran menjadi salah satu aspek yang dapat dijadikan sarana sebagai transformasi atau penunjang proses transfer kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam suatu kegiatan belajar formal. Pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi suatu kebutuhan dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan saling mendorong penumbuhan karakter peserta didik di kelas (Alifia & Sundawa, 2023).

Plus Minus dan *Interest* adalah salah satu media pembelajaran yang merupakan basis dari media pembelajaran penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang akan dapat membantu kemampuan kolaboratif peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar di kelas karena dapat mengkaji dari tiga aspek yakni kelebihan, kekurangan dan hal yang menarik. Penggunaan media pembelajaran PMI dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Labschool UPI diharapkan dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam menanamkan karakter gotong royong kepada generasi muda.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk menanamkan karakter gotong royong pada peserta didik di era digital, khususnya melalui media pembelajaran inovatif seperti PMI. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para guru dan pengembang media pembelajaran untuk menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kebangsaan kepada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif melalui instrument wawancara, observasi pembelajaran di kelas serta studi dokumentasi terhadap modul ajar dan hasil nilai pembelajaran menggunakan penerapan model ini pada pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di kelas 10 SMA Labschool UPI dengan mengambil responden Guru PPKn dan peserta didik kelas 10 yang mengikuti pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran berjalan.

Pelaksanaan metode penelitian ini dilakukan pada 1 (satu) kelas di SMA Labschool UPI tingkatan kelas 10 dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan jenis observasi yakni peneliti terlibat dalam kegiatan pembelajaran dikelas sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berjalan.

Selain menggunakan metode observasi, penelitian ini melibatkan wawancara terhadap Guru kelas 10 mata pelajaran Pendidikan Pancasila serta beberapa peserta didik di kelas dalam rangka memberikan masukan atau pengalaman belajar mengenai penggunaan media PMI dalam penguatan karakter gotong royong yang dirasakan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas sedang berjalan.

Studi dokumen yang dilaksanakan dalam penelitian ini yakni menganalisis modul ajar yang dilaksanakan Guru Pendidikan Pancasila kelas 10 saat melaksanakan kegiatan pembelajaran yakni materi “Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia” sebagai bagian dari materi Bab 4 tentang “Negara Kesatuan Republik Indonesia” yang di dalam modul ini memuat mengenai media pembelajaran yang digunakan adalah media *Plus Minus dan Interest* yang digunakan dalam media pembelajaran tersebut.

Terdapat metode wawancara, observasi, studi dokumen dan studi literatur sebagai bagian akhir dari telaah penelitian ini untuk mencocokkan dan memperkuat hasil penelitian dalam penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan teori yang relevan seperti Penguatan Pendidikan Karakter, Profil Pelajar Pancasila, Gotong Royong, Pendidikan Pancasila dan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan Penguatan Karakter Gotong Royong dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbantuan Media Pembelajaran *Plus Minus dan Interest*

Penggunaan media pembelajaran *Plus Minus dan Interest* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 10 SMA Labschool UPI dilaksanakan pada pembelajaran pertemuan keempat pada bab 4 materi “Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia” dengan peran media yang digunakan sebagai lembar kerja peserta didik dengan Pelaksanaan dalam model pembelajaran ini dapat dilihat dalam jenis media pembelajaran *Plus Minus Interest* yang dikerjakan secara berkelompok dengan gambaran LKPD yakni sebagai berikut

Temuan dalam proses pembelajaran menunjukkan terdapat peningkatan kesadaran peserta didik tentang internalisasi nilai gotong royong dalam proses pengerjaan materi menuju arah positif secara bersamaan. Peserta didik menjadi lebih memahami pentingnya gotong royong dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dimulai dari proses kerja sama yang aktif ketika melaksanakan penugasan mengenai sistem pertahanan nasional dengan kolaborasi kerja sama yang baik. Mereka menyadari bahwa gotong royong merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia yang perlu dijaga dan dilestarikan melalui pembiasaan dan habituasi positif dalam kegiatan pembelajaran.

Mengacu pada hasil observasi dan telaah media pembelajaran terdapat peningkatan kesadaran ini terlihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan partisipasi aktif mereka dalam diskusi kelas. Peserta didik juga menunjukkan rasa kepedulian yang lebih tinggi terhadap kesadaran menyelesaikan penugasan serta lebih termotivasi untuk bekerja sama kolaboratif bersama teman-teman kelasnya.

Media Pembelajaran *Plus Minus dan Interest* terbukti mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk bergotong royong. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan gotong royong di sekolah dan lingkungannya. Peserta didik menunjukkan rasa antusiasme dan semangat yang tinggi dalam bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Lembar Kerja Peserta Didik
Plus Minus Interest
"Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Indonesia"

Kelompok **TNI Polri Rakyat Alutista**
Lingkari salah satu kelompok kalian membahas apa **Kelas :** _____

Anggota Kelompok
Tulis Anggota kelompok kalian di kotak sebelah kiri

<p style="text-align: center;">+</p> <p style="text-align: center;">Plus</p> <p>Hal-hal positif mengenai topik atau pihak yang sedang dianalisis</p>	
<p style="text-align: center;">-</p> <p style="text-align: center;">Minus</p> <p>Hal-hal negatif (minus) mengenai topik atau pihak yang sedang dianalisis</p>	
<p style="text-align: center;">!</p> <p style="text-align: center;">Interest</p> <p>Hal-hal menarik (unik) tentang pihak yang sedang dipelajari.</p>	

Gambar 1 : Ilustrasi Media Pembelajaran *Plus Minus Interest*
(Sumber: dikembangkan oleh Guru, catatan dokumentasi, 2024)

Motivasi belajar ini juga terlihat dari partisipasi aktif peserta didik dalam mengadakan kegiatan gotong royong dalam penugasan secara mandiri dan terstruktur sesuai dengan arahan dari Guru pada saat pembelajaran di kelas. Penggunaan media Plus Minus dan Interest dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan peningkatan keterampilan peserta didik dalam bergotong royong. Peserta didik menjadi lebih terampil dalam bekerja sama dengan orang lain, kolaborasi secara efektif, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

Keterampilan ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penugasan yang memerlukan kemampuan gotong royong. Mereka mampu bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, saling menghargai pendapat dan ide orang lain, serta mampu melaksanakan pembelajaran dan bertukar pendapat dalam kegiatan diskusi secara aktif dan partisipatif.

Media Plus Minus dan Interest mampu meningkatkan sikap positif peserta didik terhadap gotong royong dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas. Hasil wawancara serta temuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada peserta didik menyatakan respon yang baik dalam kegiatan pembelajaran ini terutama dalam aspek antusiasme untuk mengerjakan penugasan secara bersama-sama. Peserta didik menjadi lebih menghargai nilai-nilai gotong royong, menganggap gotong royong sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat, serta lebih antusias untuk bergotong royong baik dalam kegiatan pembelajaran atau diharapkan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan Penguatan Karakter Gotong Royong dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbantuan Media Pembelajaran *Plus Minus Interest* (PMI)

Penggunaan media pembelajaran Plus Minus dan Interest dalam pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 10 SMA Labschool UPI telah menunjukkan hasil bahwa peserta didik lebih

menyadari nilai gotong royong secara bersamaan saat mengerjakan materi menuju arah positif. Mengacu pada aspek pendekatan perihal media pembelajaran menurut (Parhan & Sukaenah, 2020) menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan peserta didik dalam bergotong royong (Insani, 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kaitannya dengan penguatan karakter gotong royong, bahwa penggunaan media Plus Minus dan Interest dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Sanjaya et al., 2021). Penerapan karakter gotong royong menunjukkan bahwa karakter gotong royong dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai gotong royong dengan kegiatan belajar (Sutja, 2023). Dengan demikian, karakter gotong royong dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai gotong royong dengan kegiatan belajar pembelajaran (Monica et al., 2022).

Penguatan karakter gotong royong tersebut dapat terlihat dan dianalisis melalui hasil penjabaran dalam bentuk tabel yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Pembahasan Keterkaitan antara Penguatan Karakter Gotong Royong dalam Pembelajaran berbantuan Media Pembelajaran Plus Minus dan Interest (PMI)

Dimensi Penguatan Karakter Gotong Royong	Hasil yang ditemukan	Keterkaitan dengan Teori
Kesadaran Diri (Penguatan dari Aspek <i>Civic Disposition</i>)	Terdapat peningkatan kesadaran peserta didik tentang internalisasi nilai gotong royong secara signifikan	Penggunaan media pembelajaran Plus Minus dan Interest (PMI) meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat (Oktaviyati et al., 2023) melalui pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.
Motivasi Belajar	Peningkatan motivasi belajar dan partisipasi aktif peserta didik dalam mengerjakan penugasan.	Penggunaan media pembelajaran Plus Minus dan Interest (PMI) meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan gotong royong (Foster, 2021).
Penguatan Keterampilan (<i>Civic Skill</i>)	Peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif serta keterampilan kolaborasi peserta didik di kelas saat mengikuti kegiatan pembelajaran “Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia”	Penggunaan media Plus Minus dan Interest meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif serta keterampilan kolaborasi dalam bergotong royong melalui keterampilan kewarganegaraan dalam aspek kerja sama secara mendalam.

Bidang keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan yang salah satunya berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang

pentingnya gotong royong dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dimulai dari konteks lingkungan pembelajaran (Sulastri, 2024). Dalam konteks ini, mengacu pada dimensi keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila (dalam hal ini PPKn) dapat berfungsi sebagai cara untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda Indonesia sehingga mereka memiliki karakter dan watak Pancasila (Alanur et al., 2023). Dengan demikian, pendidikan pancasila dapat membantu siswa menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila, termasuk nilai gotong royong, dalam kehidupan sehari-hari mereka (Sutja, 2023).

Selain itu, penggunaan media Plus Minus dan Interest dalam pembelajaran Pancasila menunjukkan bahwa media dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran (Saputri & Marzuki, 2021). Dalam konteks ini, teori media pembelajaran menunjukkan bahwa media dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka, serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya gotong royong dalam kehidupan (Pratiwi & Wuryandani, 2020).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Plus Minus dan Interest dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dapat meningkatkan kesadaran, motivasi, dan keterampilan peserta didik untuk bergotong royong (Hidayah & Khunaivi, 2022). Penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan peserta didik dalam bergotong royong. Media *Plus Minus Interest* dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya gotong royong dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Keterkaitannya dengan penggunaan media *Plus Minus Interest*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan peserta didik dalam bergotong royong (Waluyandi et al., 2020). Media *Plus Minus Interest* dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya gotong royong dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dimulai dari kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, penggunaan media *Plus Minus Interest* juga menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Dalam konteks ini, teori *Plus Minus Interest* menunjukkan bahwa media ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka (Sucipto et al., 2024), serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya kerja sama kolektif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kegiatan pembelajaran (Astuti et al., 2022). Dalam pembelajaran pendidikan Pancasila, penggunaan media *Plus Minus Interest* juga menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Dalam konteks ini model pembelajaran *Plus Minus Interest* menunjukkan bahwa media ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya kerja sama kolektif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Sanjaya et al., 2021).

Dengan demikian, hasil dari penerapan *Plus Minus Interest* menunjukkan bahwa media ini dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 10 SMA Labschool UPI. Media *Plus Minus Interest* dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan peserta didik dengan cara mengaktifkan partisipasi aktif dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya gotong royong dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Ma'rifah et al., 2023) Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Plus Minus dan Interest dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan kesadaran, motivasi, dan keterampilan peserta didik dalam bergotong royong. Dengan demikian, pendekatan dalam penggunaan pembelajaran, karakter gotong royong, pendidikan pancasila, dan media *Plus Minus Interest* dapat digunakan

sebagai landasan teoretis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 10 SMA Labschool UPI.

SIMPULAN

Penggunaan Media Pembelajaran *Plus Minus* dan *Interest* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 10 SMA Labschool UPI sebagai salah satu metode penguatan karakter gotong royong peserta didik dapat dijadikan sebagai salah satu desain inovasi media pembelajaran yang efektif. Gotong royong dalam proses pembelajaran ini terlihat dari isi dalam kegiatan pembelajaran yang menuntut kemampuan bekerja sama, kolaborasi dan partisipasi aktif peserta didik di kelas untuk mencari kelebihan, kelemahan dan hal menarik yang dijadikan kajian dari suatu topik permasalahan. Selain itu, penggunaan media Plus Minus dan Interest dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan kesadaran, motivasi, dan keterampilan peserta didik dalam bergotong royong, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bergotong royong.

Penguatan karakter gotong royong yang terlihat dalam penggunaan media Plus Minus dan Interest dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila juga menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini, media pembelajaran Plus Minus Interest menunjukkan bahwa media ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya gotong royong dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, penggunaan media Plus Minus Interest dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bergotong royong.

Sehingga penggunaan media Plus Minus dan Interest dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 10 SMA Labschool UPI dapat dijadikan sebagai salah satu contoh yang efektif dalam meningkatkan kesadaran, motivasi, dan keterampilan peserta didik dalam bergotong royong pada kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penggunaan media ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 10 SMA Labschool UPI.

DAFTAR RUJUKAN

- Alanur, S. N., Jamaludin, J., & ... (2023). Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan ...*
<https://pdfs.semanticscholar.org/9d96/89116c1b20693376884a64fc3973419c11.pdf>
- Alifia, S., & Sundawa, D. (2023). Digitalisasi Pemilu Melalui Sistem E-Voting Guna Meningkatkan Civic Participatory Skill Mahasiswa. *Jurnal Civic Hukum*.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum/article/view/24222>
- Astuti, I. P., Deshinta, A., & Noviani, S. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Pembelajaran PPKN Siswa Kelas II SD Negeri 3 Bantul. *PROSIDING SEMINAR*
https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_ppg_ust/article/view/270
- Barton, K. C., & Ho, L. C. (2021). *Curriculum for justice and harmony: Deliberation, knowledge, and action in social and civic education*. taylorfrancis.com. <https://doi.org/10.4324/9781003010104>
- Dryden-Peterson, S. (2020). Civic education and the education of refugees. *Intercultural Education*.
<https://doi.org/10.1080/14675986.2020.1794203>

- Foster, M. K. (2021). Design thinking: A creative approach to problem solving. *Management Teaching Review*. <https://doi.org/10.1177/2379298119871468>
- Hidayah, S. F., & Khunaivi, H. (2022). Problem-Based Learning in Pancasila and Civic Education and Its Implications on Students' National Character. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan* <https://www.academia.edu/download/102722583/7135-21788-1-PB.pdf>
- Insani, N. N. (2023). Bibliometric Analysis: Civic Education E-Learning for Digital Civic Skill. *4th Annual Civic Education Conference (ACEC 2022)*. <https://www.atlantispress.com/proceedings/acec-22/125990175>
- Malik, A. (2020). Membumikan ideologi pancasila melalui pendidikan pancasila sebagai upaya membangkitkan nasionalisme. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/4401>
- Ma'rifah, A., Wahyuningsih, M., Maghrifah, S. A., & ... (2023). Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar PPKn Kelas III Melalui Model Problem Based Learning. ... *Berbagi: Sosial Dan* <https://e-conf.usd.ac.id/index.php/usdbsh/usdbsh2023/paper/view/2139>
- Mihit, Y. (2023). Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur. *Educationist: Journal of Educational and Cultural* <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/141>
- Monica, R., Suryati, W., & Kurniawan, P. W. (2022). Penggunaan Metode Diskusi Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Dalam Sikap Gotong Royong Pada Siswa Kelas IV di SDN 01 Jurang Ubung Tahun Pelajaran *CERDAS: Jurnal Ilmiah* <https://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/pgsd/article/view/601>
- Oktaviyati, A. H., Herianto, E., Fauzan, A., & ... (2023). Implementasi Model Problem Based Learning Bebas Media Audio Visual dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Profesi* <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1510>
- Parhan, M., & Sukaenah, S. (2020). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. ... *Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan* <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2157019>
- Pratiwi, V. D., & Wuryandani, W. (2020). Effect of problem based learning (PBL) models on motivation and learning outcomes in learning civic education. *JPI (Jurnal Pendidikan)* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/21565>
- Priyana, W. D., Yuniastuti, Y., & Hady, N. (2023). Pelaksanaan pendidikan karakter gotong royong melalui pembelajaran PPKn di SMA Negeri 01 Batu. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni* <http://journal3.um.ac.id/index.php/fis/article/view/4226>
- Sanjaya, D. B., Suartama, I. K., Suastika, I. N., & ... (2021). The Implementation of Balinese Follore-Based Civic Education for Strengthening Character Education. *Cypriot Journal of* <https://eric.ed.gov/?id=EJ1288607>
- Saputri, R. M., & Marzuki, M. (2021). The role of parents and society in value education and civic education. *Jurnal Civics: Media Kajian* <http://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/38871>

- Sucipto, S., Setiawan, W., & Hatip, A. (2024). The effectiveness of collaborative learning on civic education problem-solving abilities based on cognitive styles. ... *and Development in Education* <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/raden/article/view/32253>
- Sulastri, E. (2024). KAJIAN PERANAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan* <https://jurnal.unsur.ac.id/jpphk/article/view/4050>
- Sutja, A. (2023). Analisis Gotong Royong Dalam Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran PPKn (Studi di SMP Negeri 22 Kota Jambi). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jppsmj/article/view/30440>
- Waluyandi, F., Trihastuti, R., & ... (2020). Implementation of parental involvement in learning civic education. ... *Linguistics and Education* <https://www.academia.edu/download/77454494/pdf.pdf>